

---

# TEOLOGI ISLAM

Sebuah Potret Sejarah, Doktrin,  
dan Perkembangannya

---

SEBAGIAN KEUNTUNGAN PENJUALAN AKAN DIDONASIKAN UNTUK Mendukung  
KEGIATAN SOSIAL DI INDONESIA  
[www.intranspublishing.com](http://www.intranspublishing.com)

---

# TEOLOGI ISLAM

Sebuah Potret Sejarah, Doktrin,  
dan Perkembangannya

---

Siti Rohmah  
Ilham Tohari  
M. Rudi Habibie

Madani Media  
2020

## TEOLOGI ISLAM

*Sebuah Potret Sejarah, Doktrin, dan Perkembangannya*

Penulis:

**Siti Rohmah**

**Ilham Tohari**

**M. Rudi Habibie**

*Cover: Rahardian Tegar\* Lay Out: Nur Saadah\**

Cetakan Pertama, Januari 2020

ISBN: 978-602-0899-76-3

Diterbitkan Oleh:

**Madani Media**

Kelompok Intrans Publishing

Wisma Kalimetro

Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim

Telp. 0341-573650, Fax. 0341-573650

Email Pernaskahan: redaksi.intrans@gmail.com

Email Pemasaran: intrans\_malang@yahoo.com

Website: www.intranspublishing.com

Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

**Siti Rohmah, Ilham Tohari, & M. Rudi Habibie**

Teologi Islam: Sebuah Potret Sejarah, Doktrin, dan Perkembangannya/Penyusun, Siti Rohmah, Ilham Tohari, & M. Rudi Habibie — Cet.1.—Malang: Madani Media, 2020  
xiv + 136 hlm.; 15,5 cm x 23 cm

1. Teologi Islam I. Judul II. Perpustakaan Nasional

297.2

Didistribusikan oleh:

**PT. Cita Intrans Selaras (Citila)**

## *Pengantar Penulis . . .*

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang memberikan kita ilmu pengetahuan. *Alhamdulillah* atas ridho Allah, penulis berhasil menyelesaikan karya ini. Tentu kerja keras dan doa menjadi hal yang dilakukan penulis agar karya ini dapat memberikan manfaat secara lebih luas serta mendapat keberkahan dalam setiap proses dan hasilnya.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan umat Muslim, Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi wassalam*. Sosok pejuang yang gigih dan telah melakukan perubahan besar terhadap peradaban Islam. Masyarakat yang jahiliyah diubahnya menjadi generasi yang progresif dan bermartabat. Begitu juga dengan para keluarga, sahabat, dan penerus perjuangan Nabi dalam menyebarkan agama Islam.

Buku ini hadir karena kajian teologi Islam tidak pernah habis untuk diperbincangkan dalam narasi *Islamic Studies*. Literasi-literasi orientalis

tentang teologi Islam diakui memang turut menyumbangkan warna yang berbeda dalam khazanah *Islamic Studies*. Namun keberadaannya acap kali menjadi pemantik runcingnya friksi ideologi atau aliran dalam teologi Islam. Sehingga dipandang perlu untuk menghadirkan perspektif teologi Islam yang lebih objektif.

Wawasan luas tentang teologi Islam menjadi kunci dari perkembangan aliran-aliran dalam tubuh agama Islam secara objektif. Dialektika para pemikir menuntut dieksplorasi guna mendiseminasikan argumen-argumen yang sarat dengan ragam ajaran. Narasi para tokoh yang memiliki pengaruh dalam sejarah dan perkembangan teologi Islam juga dikaji secara mendalam.

Sejarah aliran-aliran teologi Islam menjadi pijakan bagi kelanjutan perkembangan Islam. Doktrin-doktrin yang diutarakan oleh para teolog klasik tentu juga menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan sikap dalam menghadapi pluralisme aliran. Varian dan keberagaman aliran itu akan menjadikan umat Islam memiliki sikap yang arif dalam menyikapi perkembangan yang terjadi.

Kedewasaan dalam berteologi tersebut perlu dikonstruksi untuk menghadapi kompleksitas masalah yang terjadi dalam konteks hari ini. Sehingga buku ini hadir untuk menginformasikan aspek penting sejarah, doktrin, dan perkembangan teologi Islam secara objektif demi menghadirkan pencerahan bagi pembaca.

Kondisi yang beragam menuntut manusia agar dapat hidup dan menjalani kehidupan dengan bijaksana. Ketika tipologi teologi Islam dapat dipahami, maka ideologi keberagaman dapat terbangun. Beragamnya aliran teologi merupakan suatu keniscayaan bagi manusia yang majemuk, sehingga sikap dewasa diperlukan untuk menanggapi sekaligus menyikapi perbedaan-perbedaan yang ada.

Tuhan dengan sifat kuasaNya sebenarnya bisa saja menghendaki aliran teologi itu hanya ada satu saja. Namun kenyataannya Tuhan tidak menghendaki monoaliran tersebut. Tuhan mengenalkan dan menyuguhkan varian dan ragam perbedaan aliran teologi. Narasi teologi terbangun oleh realita bahwa Tuhan menghendaki ragam dan varian aliran teologi Islam. Makna jelas yang dapat ditangkap adalah Tuhan mengajari kita agar mampu bersikap dewasa dalam menghadapi realitas pluralisme aliran teologi Islam.

Materi teologi Islam acap kali hadir sebagai bahan bakar munculnya konflik sektarian internal umat beragama Islam, terutama pada mata kuliah di Perguruan

Tinggi Keagamaan Islam. Hal-hal tersebut terepresentasi dari mahasiswa yang melakukan kajian baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kehadiran mata kuliah teologi Islam justru acapkali membangun tembok friksi ideologi yang semakin runcing dalam sistem kognisi para mahasiswa. Padahal tujuan pembelajaran mata kuliah Teologi Islam adalah tercapainya kran toleransi atas keragaman, aliran, dan ideologi dalam Islam.

Efek dari friksi ideologi yang terus meruncing adalah lahirnya paham eksklusivisme internal umat beragama. Eksklusivisme merupakan cara pandang yang menganggap bahwa kelompoknya lah yang paling benar dan orang di luar kelompoknya adalah salah. Bahkan tidak jarang menggunakan stigma kafir untuk menuding orang-orang di luar kelompoknya.

Eksklusivisme masih menjadi bagian dari masyarakat dewasa ini, terutama kaum muslim. Padahal ketika semakin banyak literatur teologi Islam dipelajari, sikap terbuka akan muncul, karena ujung dari sikap inklusif mengarah pada pemahaman yang utuh nan terbuka. Elanvital diseminasi ilmu pengetahuan teologi Islam dibutuhkan untuk mengomunikasikan pluralisme aliran di berbagai belahan dunia, sehingga perlu keberlanjutan usaha dalam menyuksekkannya.

Nabi Muhammad dengan kebijaksanaannya pun berjuang mati-matian untuk menyebarkan agama Islam. Bahkan di awal perkembangannya, tidak sedikit yang menolak datangnya agama Islam, apalagi kedatangan Muhammad yang menjadi rasul, utusan Allah. Jadi citra Islam seiring perkembangannya mengalami perbaikan, sehingga kita perlu untuk membuat Islam menjadi semakin bersatu dalam perbedaan.

Terbentuknya sikap yang arif bagi semua pihak dalam memahami doktrin dan perkembangan teologi Islam menjadi tujuan yang luhur. Informasi mengenai aliran disajikan untuk membendung konflik yang nantinya disinyalir terus meluap. Tentu kebijaksanaan sikap sangat diperlukan dalam menyikapi pluralisme teologi Islam.

Selanjutnya, diskursus tentang teologi Islam tidak boleh berhenti pada level wacana saja. Perlu usaha mempraksiskan teologi menjadi gerakan sosial yang solutif demi kemajuan umat. Kritik sosial perlu dilakukan untuk memperkaya khazanah perspektif, sehingga gerakan transformatif dan progresif dapat membumi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pojok Peradaban Institute (P2I) yang menjadi pemantik bagi lahirnya buku ini. P2I merupakan lembaga sosial yang bergerak di bidang pendidikan kultural, yang diproyeksi menjadi rumah perkaderan bangsa. Pendidikan kultural dengan desain kerakyatan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. P2I hadir sebagai respons atas kegelisahan akan kondisi dan kualitas pendidikan di Indonesia yang masih tebang pilih.

Semoga buku ini dapat menjadi alternatif dalam berperspektif terhadap pluralisme teologi Islam.





## *Pengantar Penerbit . . .*

Lebih dari empat belas abad berlalu, pertentangan teologi di internal umat Islam belum juga berakhir. Satu penganut teologi tak jarang mengafirkan penganut teologi lain. Tidak satu dua kali hal itu berujung pada kekejaman fisik. Tidak terkecuali di Indonesia. Tragedi pembakaran dan pengusiran terhadap penganut Syiah di Sampang, yang kasusnya hingga kini juga belum selesai, menyiratkan buktinya.

Pada umumnya, mayoritas umat Islam belum begitu memahami keragaman teologi dalam Islam. Sehingga, timbul sikap dan tindakan reaksioner begitu melihat adanya penganut teologi lain. Bahkan tidak jarang, perbedaan teologi ini sengaja diletupkan oleh elit politik dan ekonomi untuk mendulang kepentingan mereka.

Ironisnya, dari pertentangan itu salah satunya timbul penulisan buku-buku teologi yang cukup subjektif. Situasi ini memberikan sumbangsih bagi

sulitnya membangun kerukunan, baik antarumat beragama maupun interumat beragama. Padahal, dalam Alquran sudah ditegaskan, *“Dan seandainya Allah menghendaki niscaya Dia akan membuat kamu satu umat, akan tetapi Dia meminta kamu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan”* (QS. Al-Maidah: 49).

Untuk itu, memahami umat tentang keragaman teologi, genealogi, serta historisitas aktualisasinya, secara objektif, adalah agenda mendesak. Buku Teologi Islam yang ada di hadapan pembaca ini adalah salah satu ikhtiar untuk itu.

Buku ini memuat penjelasan terhadap berbagai bentuk teologi dalam Islam; meliputi, teologi Mu'tazilah, Jabariyah, Qodariyah, Khawarij, Syiah, Murjiah, Asy'ariyah, dan Matudiridiyah.

Buku ini patut dibaca tidak hanya oleh mahasiswa penempuh mata kuliah teologi Islam, tetapi juga seluruh umat Islam pada umumnya. Penerbitan buku ini diharapkan memberikan sumbangsih bagi terciptanya hubungan yang harmonis antarsemua penganut aliran teologi di internal umat Islam.

*Selamat membaca! Mari, rebut perubahan dengan membaca!*

## *Daftar Isi*

**Pengantar Penulis ... v**

**Pengantar Penerbit ... x**

**Daftar Isi ... xii**

---

### **BAB 1: MEMAHAMI VARIAN ISTILAH TEOLOGI ISLAM SERTA GENEALOGI RUANG LINGKUPNYA ... 1**

- A. Memahami Ragam Terminologi Teologi Islam ... 1
  - B. Diskursus Ilmu Kalam Sebagai Terminologi Populer dalam Studi Teologi Islam ... 4
  - C. Genealogi dan Ruang Lingkup Ilmu Kalam ... 8
  - D. Epistemologi Teologi Islam ... 10
  - E. Sejarah, Pertumbuhan, dan Perkembangan Teologi Islam ... 13
  - F. Dasar-dasar Epistemologi ... 27
  - G. Relasi Teologi Islam dan Falsafah ... 32
- 

### **BAB 2: SEJARAH DOKTRIN DAN PERKEMBANGAN ALIRAN MU'TAZILAH ... 40**

- A. Latar Belakang Kemunculan Mu'tazilah ... 40
  - B. Corak Politik Mu'tazilah ... 42
  - C. Pemikiran Politik Mu'tazilah ... 44
  - D. Pokok-pokok Ajaran Al-Mu'tazilah ... 47
  - E. Perkembangan Mu'tazilah: Masa Al-Mihnah ... 52
  - F. Masa Sesudah Al-Mihnah ... 53
-

**BAB 3: SEJARAH DOKTRIN DAN PERKEMBANGAN ALIRAN QODARIYAH DAN JABARIYAH ... 57**

- A. Latar Belakang Kemunculan Aliran Qadariyah ... 57
  - B. Doktrin-doktrin Aliran Qadariyah ... 58
  - C. Perkembangan Aliran Qadariyah ... 60
  - D. Latar Belakang Kemunculan Aliran Jabariyah ... 61
  - E. Doktrin-doktrin Aliran Jabariyah ... 63
  - F. Perkembangan Aliran Jabariyah ... 65
- 

**BAB 4: SEJARAH DOKTRIN DAN PERKEMBANGAN ALIRAN KHAWARIJ ... 67**

- A. Latar Belakang Kemunculan Aliran Khawarij ... 67
  - B. Perkembangan Aliran Khawarij ... 73
  - C. Doktrin-doktrin pada Aliran Khawarij ... 79
- 

**BAB 5: SEJARAH DOKTRIN DAN PERKEMBANGAN ALIRAN SYIAH ... 81**

- A. Syiah dan Latar Belakang Kemunculan ... 81
  - B. Doktrin-doktrin Syiah ... 84
  - C. Perkembangan Syiah ... 92
- 

**BAB 6: SEJARAH DOKTRIN DAN PERKEMBANGAN ALIRAN MURJI'AH ... 101**

- A. Latar Belakang Kemunculan Aliran Murji'ah ... 101
  - B. Perkembangan Aliran Murji'ah ... 108
  - C. Doktrin-doktrin pada Aliran Murji'ah ... 111
- 

**BAB 7: SEJARAH DOKTRIN DAN PERKEMBANGAN ALIRAN ASY'ARIYAH DAN MATURIDIYAH ... 113**

- A. Latar Belakang Terbentuknya Asy'ariyah ... 113
- B. Doktrin-doktrin Asy'ariyah ... 115
- C. Perkembangan Asy'ariyah ... 118
- D. Latar Belakang Kemunculan Maturidiyah ... 123

E. Doktrin-doktrin Maturidiyah ... 121

F. Perkembangan Maturidiyah ... 125

---

**BAB 8: PENUTUP ... 128**

---

**Daftar Pustaka ... 131**

**Tentang Penulis ... 134**